

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT.MKAPR singkatnya, bergerak pada usaha pengadaan suku cadang dan *sparepart* serta menyediakan jasa *pump oil* dan gas, yang saat ini lebih fokus pada penyewaan *pump* karena sudah semakin meningkat dan berkembang dalam bisnis usaha. Pengadaan aktiva tetap terkadang memerlukan jumlah dana yang besar dan mengandung resiko, mengingat aktiva tetap bukanlah aktiva lancar. Manajemen perusahaan harus mengetahui seluk beluk aktiva tetap yang digunakan, apakah aktiva tetap tersebut harus diganti karena kondisi dan keusangannya atau masih dapat dipertahankan.

Sistem pencatatan yang baik serta perhitungan penyusutan yang tepat sangat diperlukan, seperti halnya pengeluaran-pengeluaran manakah dalam hubungannya dengan aktiva tetap yang dianggap sebagai biaya dan masuk ke laba-rugi serta pengeluaran-pengeluaran manakah yang dianggap sebagai aktiva tetap perusahaan. Dimana perhitungan penyusutan aktiva tetap khususnya alat berat pada perusahaan ini harus dicatat sesuai dengan metode yang tepat, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Karena setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimumkan laba, bukan memaksimumkan hasil usahanya.

Depresiasi atau penyusutan merupakan suatu sistem akuntansi yang bertujuan untuk mengalokasikan bagian dari harga perolehan suatu aktiva tetap berwujud sebagai beban dalam perhitungan laba rugi selama masa manfaat yang ditetapkan secara sistematis dan rasional. Suatu aktiva tetap mungkin saja mempunyai masa guna lebih dari satu periode akuntansi, mempunyai nilai relatif besar dan tidak untuk dijual kembali, tetapi bila aktiva tersebut tidak digunakan dalam aktivitas usaha perusahaan, maka aktiva tersebut tidak dapat diklasifikasikan sebagai aktiva tetap, mungkin lebih tepat diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang atau aktiva lain-lain.

Perbedaan penerapan perhitungan metode penyusutan yang digunakan perusahaan akan berpengaruh terhadap laba rugi. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengambil suatu keputusan yang tepat, bersifat konseptual yang merupakan dasar akuntansi. Perusahaan menghitung penyusutan aktiva tetap khususnya alat berat dengan menggunakan metode garis lurus, dimana hasil pendapatan jasa yang diakui perusahaan tersebut berdasarkan dari time sheet sehubungan dengan kerja alat berat perusahaan. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berupa **”Analisis perbandingan perhitungan biaya penyusutan dan pengaruhnya terhadap laba rugi PT. MKAPR”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Metode penyusutan aktiva tetap sesuai standar akuntansi harus digunakan secara tepat. Saat ini Perusahaan menggunakan perhitungan dengan metode garis lurus, sementara pengakuan pendapatan dari alat berat yang digunakan dalam usaha penyewaan *pump* ini didasarkan pada jam kerja mesin.
- b. Penerapan metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan akan berpengaruh pada laba rugi perusahaan.
- c. Pengaruh pada perusahaan bila melakukan perusahaan jika perusahaan melakukan perubahan perhitungan metode beban penyusutan sesuai dengan aktivitas usaha dalam menyewakan pompa *oil* dan gas.

2. Pembatasan masalah

Dari beberapa masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan pada:

- a. Membandingkan metode penyusutan yang digunakan perusahaan dengan metode garis lurus dan metode pemanfaatan atau hasil jam jasa menggunakan analisa data tahun 2009 dengan satu kontrak jangka waktu 2 tahun kalender, menggunakan 5 unit pompa transfer pada 5 lokasi di pertamina ubeb limau.

- b. Menganalisis bagaimana pengaruh metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan terhadap pelaporan laba rugi perusahaan.

C. Perumusan Masalah

1. Apakah metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan oleh PT. Mudking Asia Pasifik Raya sudah sesuai dengan PSAK ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan metode penyusutan aktiva tetap garis lurus terhadap laba rugi perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode penyusutan aktiva tetap jam jasa terhadap laba rugi perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan perusahaan ini sudah sesuai dengan PSAK.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus terhadap laba rugi perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode jam jasa terhadap laba rugi perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :

- a. Dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai bagaimana cara perusahaan mengakui penyusutan aktiva tetap sudah sesuai dengan pendapatan jasa yang diakui.
- b. Tambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan terhadap pelaporan laba rugi perusahaan.

2. Bagi Perusahaan :

- a. Menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki sistem yang telah diterapkan oleh perusahaan.
- b. Dapat menambah pengetahuan kepada pihak lain mengenai analisis metode penyusutan aktiva tetap perusahaan serta pengaruhnya terhadap laba atau rugi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penyusunan dan pembahasan, maka dalam penulisan tugas akhir ini akan dibagi menjadi enam bab, yang secara garis besarnya dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini, penulis menguraikan tentang alasan pemilihan judul atau latar belakang dari penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis

Dalam bab ini, penulis menguraikan dasar-dasar teoritis mengenai pengertian aktiva tetap, menentukan harga perolehan aset tetap, metode pencatatan aktiva tetap, mengklasifikasikan biaya aktiva tetap, pengertian laba dan unsur laba, serta kerangka pikir penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan dan analisa data.

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan kegiatan usaha perusahaan.

BAB V Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan perusahaan, perhitungan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus dan membandingkan dengan metode jam jasa serta pengaruh penggunaan metode penyusutan aktiva tetap terhadap pelaporan laba rugi.

BAB VI Kesimpulan Dan Saran

Pada bab terakhir ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan yang berguna khususnya bagi perusahaan serta pihak lain yang membaca skripsi ini.